

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Media massa masih mempunyai fungsi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di era sekarang ini, meski media sosial juga terus bermunculan dengan berbagai *platform*. Fungsi media massa yaitu informasi (*to inform*), edukasi (*to educate*), koreksi (*to influence*), rekreasi (*to entertain*), mediasi (*to mediate*) (Sumaridia, 2006, p. 32). Media massa memiliki ciri dan kekhasan yang berbeda-beda yang terletak pada aspek filosofi penerbitan, dinamika teknis, persiapan, dan pengelolaan, serta asumsi dari dampak yang dapat timbul terhadap khalayak pembaca, pendengar atau pemirsa (Sumaridia, 2006, p. 4). Salah satu bentuk dari beberapa media massa yang kita ketahui adalah radio.

Radio merupakan salah satu wujud media massa yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi dan hiburan kepada pendengarnya. Aktivitas mengakses sebuah saluran radio bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja tidak seperti media konvensional lainnya. Sekarang ini radio dapat ditemukan dalam bentuk berbagai macam seperti radio pada kendaraan, radio fisik, dan juga melalui *live streaming* maupun aplikasi radio yang dapat diunduh dari ponsel pribadi.

Berbeda dengan media elektronik lainnya yang memiliki kekuatan audiovisual, kekuatan media radio hanya pada bunyi atau audio (Ningrum, 2007, p. 83). Menurut Masduki (2001, p. 9), kekuatan terbesar dari radio adalah sebagai media imajinasi karena radio merupakan media yang dapat menstimulasi pendengar untuk memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi yang diberikan.

Menurut Oramahi, perkembangan radio di Indonesia dimulai pada zaman penjajahan Belanda yang pada saat itu, radio yang pertama kali didirikan di Indonesia adalah radio swasta Batavia Radio Verenging atau disingkat menjadi BRV (2012, p. 124). Memasuki zaman penjajahan Jepang, siaran radio di Indonesia dikelola dan diawasi oleh badan siaran di bawah asuhan tentara kependudukan Jepang bernama Radio Militer Jepang. Radio ini berlokasi di Jalan Merdeka Barat no. 4-5, Jakarta Pusat (lokasi gedung RRI sekarang) dan di lokasi

inilah naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia disiarkan ke seluruh dunia (Oramahi, 2012, p.125).

Meskipun pada zaman sekarang digital telah mengubah bagaimana radio bekerja, namun radio dapat mempertahankan eksistensinya karena didukung dengan adanya jenis program yang ditawarkan sehingga dapat menentukan masa depan radio (Stephen, 2000, p. 225).

Pada awal kemunculannya, radio masih sangat lambat dalam mendapatkan tanggapan balik atau respons dari pendengarnya. Namun, sekarang ini untuk mendapatkan *feedback* (umpan balik), sangatlah mudah dan lebih cepat. Interaksi dengan pendengar dapat dilakukan melalui media sosial. Hal seperti ini dilakukan oleh Star Radio 107.30 FM. Dalam kegiatan siaran, penyiar juga melakukan interaksi dengan pendengar melalui akun sosial media Star Radio. Dengan interaksi ini, semakin banyak pendengar yang mengikuti kegiatan dalam program tersebut.

Star Radio tercatat sebagai salah satu radio tertua di Kota Tangerang karena sudah mengudara sejak 11 Maret 1990. Target pendengar dari Star Radio adalah laki-laki dan perempuan dengan rata-rata umur 18 hingga 35 tahun. Jenis musik yang diputarkan dari stasiun radio ini adalah lagu dalam negeri dan juga lagu mancanegara. Mengingat usianya yang cukup matang yang ditandai dengan konsistensinya mengudara selama 30 tahun, maka penulis memutuskan untuk melakukan kerja magang di Star Radio.

Penulis menjalankan aktivitas magang di Star Radio sebagai salah satu dari anggota tim produser program, atau lebih tepatnya bekerja di program siang Lunch Box. Lunch Box adalah program siang yang terjadwal setiap Senin sampai Jumat pukul 11.00 – 15.00 WIB. Program siang ini bermaksud menemani pendengar sambil bekerja dan juga makan siang.

Dalam kegiatan magang ini, penulis mendapatkan cukup banyak pengalaman dan pembelajaran, mulai dari tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi serta semua kegiatan selama magang berlangsung. Dipilihnya Star Radio sebagai tempat magang karena saat penulis melakukan praktik kerja magang ini, penulis sedang di masa *pandemic* Covid-19 yang mengharuskan

penulis mencari tempat magang di daerah dekat dengan rumah penulis. Penulis juga ingin meningkatkan kemampuan dalam berbicara pada khalayak, di samping mengetahui mekanisme kerja stasiun radio.

## **1.2. Tujuan Kerja Magang**

Tujuan penulis melaksanakan praktik kerja magang ialah untuk memenuhi kewajiban akademis dan sebagai syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

1. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara
2. Menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama di perkuliahan
3. Menambah kemampuan dan wawasan dalam bidang Jurnalistik selama aktivitas kerja magang berlangsung
4. Melatih diri untuk memasuki dunia kerja secara profesional

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Sesuai dengan kesepakatan di awal dengan perusahaan, penulis melakukan praktik kerja magang di Star Radio selama dua bulan atau 60 hari, dihitung dari tanggal 03 Agustus 2020 sampai 26 Oktober 2020. Penulis masuk kerja dari Senin sampai Jumat, dimulai dari pukul 09.00 - 16.00 WIB. Waktu kerja dapat berubah karena adanya keperluan program seperti *tapping audio*, syuting keperluan *content* serta *meeting* mingguan tim produser program.

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang pada semester 8 tepatnya pada tahun 2020. Mengingat situasi pandemi Coronavirus atau Covid-19, penulis terlebih dulu mencari tempat magang di sekitar daerah domisili. Tujuannya, agar penulis tidak harus berkendara terlalu jauh dari tempat tinggal, dengan mempertimbangkan risiko penularan Covid-19 angkutan umum. Pada bulan Juni penulis mulai mencari tempat magang dan juga bertanya kepada beberapa mahasiswa yang sedang atau pernah melaksanakan magang di sebuah perusahaan media. Mengirim surel atau

menghubungi beberapa perusahaan media adalah salah satu cara penulis untuk mendapatkan tempat magang, salah satu perusahaan tersebut adalah Star Radio.

Langkah awal yang penulis lakukan adalah menghubungi Star Radio melalui akun Instagram. Setelah bertanya mengenai lowongan praktik kerja magang dan terdapat tempat kosong untuk penulis, Star Radio mengharuskan penulis untuk mengirimkan *curriculum vitae* (CV) ke surel kevinprasetyo@gmail.com dan info@staradio1073fm.net pada 12 Juni 2020. Empat hari kemudian, penulis dipanggil untuk melakukan wawancara di Star Radio pada 17 Juni 2020, pukul 10.00 WIB.

Satu minggu setelahnya penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima untuk magang di Star Radio. Tetapi penulis baru dapat masuk magang pada bulan Agustus awal tepatnya tanggal 03 Agustus 2020 di Star Radio karena menunggu mahasiswa magang sebelumnya selesai. Pada hari pertama magang, penulis langsung diarahkan ke Kak Irene Djuardi untuk *briefing* mengenai magang di Star Radio. Setelah *briefing*, penulis dikenalkan dengan beberapa staff dan juga tim dalam satu program.

Terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan penulis untuk memenuhi syarat magang di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yaitu dengan mengisi kartu magang (KM) yang sudah disediakan oleh kampus. Penulis menunggu form KM-01 yang dapat diakses saat pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Setelah mengisi form KM-01 yang harus dikirimkan ke Universitas Multimedia Nusantara (UMN), penulis menunggu KM-02 yaitu surat pengantar dari UMN kepada tempat magang agar mendapatkan surat pernyataan penerimaan praktik kerja magang.

Setelah KM-02 diterima, penulis langsung memberikan kepada pihak Star Radio sebagai surat pengantar. Dan setelah resmi diterima magang di Star Radio, penulis mulai melanjutkan KM-03 sampai KM-07 sebagai formulir perlengkapan untuk magang. Selama praktik kerja magang dan penyusunan laporan, penulis dibimbing oleh dosen yang

sudah ditentukan oleh kampus dan pada praktik kerja magang, penulis dibimbing oleh penyiar yang mewawancarai penulis.